

Masalah Penerjemahan Salah Ungkapan Simile Jepang ke dalam Bahasa Indonesia (Studi Kasus atas Penerjemahan Salah Ungkapan Simile dengan Kata Keterangan Perbandingan yang terdapat dalam Novel Noruwei No Mori)

Budi Hartono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159852&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembelajaran dari kesalahan-kesalahan penerjemahan yang sudah ada adalah penting untuk dijadikan sebagai masukan-masukan bagi penerjemah agar kelak dikemudian hari tidak mengulangi lagi kesalahan yang sama. Penelitian di dalam skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan penerjemahan yang terdapat dalam ungkapan simile yang diharapkan dapat membekikan kefaedahan bagi dunia penerjemahan khususnya dalam penerjemahan simile. Jadi, penulis akan membuktikan kesalahan-kesalahan apa saja yang telah dilakukan si penerjemah dan menarik kesimpulan berdasarkan kesalahan-kesalahan yang dipelajarinya tersebut. Simile sebagai salah satu jenis majas perbandingan merupakan suatu perumpamaan yang dinyatakan secara eksplisit dengan menggunakan kata keterangan perbandingan. Kata keterangan perbandingan tersebut diantaranya seperti, sebagai, ibarat, bak, umpama, laksana, serupa, dll. Dengan keberadaan kata keterangan perbandingan ini ungkapan simile ini dapat langsung diidentifikasi. Berdasarkan analisis data terjemahan salah yang ditemukan, penulis menemukan empat buah faktor penyebab terjadinya terjemahan salah sebagai berikut . 1) Terjemahan salah akibat tidak memahami citra perumpamaan TSu. 2) Terjemahan salah akibat penerjemahan harfiah yang tidak pada tempatnya. 3) Terjemahan salah akibat ketidaksetaraan bobot informasi. 4) Terjemahan salah akibat tidak memperhatikan aspek gramatika.